

## **IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN II DALAM KEGIATAN MENGAJAR SISWA KELAS 1 SD DI SD NEGERI 177041 SIMARHOMPA PADA TAHUN 2021**

**Paulina Panjaitan<sup>1)</sup>, Milka Simanjuntak<sup>2)</sup>, Febri Dungo Silitonga<sup>3)</sup>, Seniwati Pardede<sup>4)</sup>, Lilis Napitupulu<sup>5)</sup>, Njuah Moenda Sari Silitonga<sup>6)</sup>, Herman<sup>7)</sup>, Mula Sigiro<sup>8)</sup>, Yusnadi<sup>9)</sup>, Dian Syahfitri<sup>10)</sup>**

<sup>1,9)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan  
<sup>2,3,5,6,7,8)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen  
<sup>4,10)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia  
*herman@uhn.ac.id.*

### **Abstract**

The Teaching Campus Program is one of the Independent Learning Programs - Merdeka Campus (MBKM) from the Ministry of Education and Culture that empowers Indonesian students to be able to learn and contribute directly to education, especially in developing the literacy and numeracy skills of students at the Elementary and School levels. Upper Intermediate which is in the 3T area (Lagged, Foremost, and Outermost). This program has been running in two batches, namely the previous batch, Teaching Campus Batch I (KM1) and the current batch, namely Teaching Campus Batch II (KM2). Students who pass the selection in this program are assigned to partner schools chosen by the organizers of the Teaching Campus program. The school that became the place for the Class II Teaching Campus program that the students had done together was SD Negeri 177041 Simarhomba, Siabal-abal III Village, Sipahutar District, North Tapanuli Regency, North Sumatra. Programs that have been implemented by students during assignments are teaching programs, programs to help adapt technology, and programs to help teacher and school administration. After carrying out the assignment of Class II Teaching Campus at SD Negeri 177041 Simarhomba from 09 August 2021 to 17 December 2021, students and the school alike have benefited greatly from this program. Students get a lot of hands-on experience in the field, both during learning and also when planning programs with their peers. Meanwhile, the placement school admitted that it was greatly helped by the presence of students, both in the field of teaching programs, assisting with technology adaptation, and assisting school administration and teachers.

*Keywords: MBKM, Teaching Campus Program, Teaching, SD Negeri 177041 Simarhomba.*

### **Abstrak**

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa/i Indonesia untuk dapat belajar dan berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas yang berada pada daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Program ini telah berjalan pada dua angkatan yakni angkatan sebelumnya, Kampus Mengajar Angkatan I (KM1) dan angkatan yang sedang berjalan saat ini yaitu Kampus Mengajar Angkatan II (KM2). Mahasiswa yang lolos seleksi dalam program ini ditugaskan pada mitra sekolah yang dipilih oleh pihak penyelenggara program Kampus Mengajar. Adapun sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan II yang telah para mahasiswa lakukan bersama dengan teman-teman mahasiswa lainnya yaitu SD Negeri 177041 Simarhomba, Desa Siabal-abal III, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama penugasan yaitu program mengajar, program membantu adaptasi teknologi, serta program membantu administrasi guru dan sekolah. Setelah melakukan penugasan Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri 177041 Simarhomba dari 09 Agustus 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, mahasiswa maupun pihak sekolah sama-sama mendapatkan banyak manfaat dari program ini. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah

penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, baik dalam bidang program mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru.

*Kata kunci: Kampus Mengajar, Mengajar, MKBM, SD Negeri 177041 Simarhumpa.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, yang artinya memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Peran pendidikan sangatlah penting untuk memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Ketika mutu pendidikan semakin baik, maka peluang memiliki kehidupan yang lebih maju juga akan semakin besar.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga dituntut agar dapat disesuaikan pengimplementasiannya terhadap era revolusi industri 4.0, yang dimana dalam era ini kita dituntut untuk mampu menguasai kemampuan literasi dan numerasi. Pendidikan di Indonesia sendiri masih banyak mengalami kesenjangan dan ketertinggalan, terutama pada daerah pedalaman yang terpencil.

Selama pandemi covid-19 terlihat bahwa digitalisasi industri 4.0 Indonesia masih bersifat eksklusif pada sektor industri dan ekonomi, namun tidak dalam sektor Pendidikan yang dapat dikatakan jauh tertinggal. Pada kenyataannya, digitalisasi pendidikan justru dilakukan oleh pihak swasta berupa startup seperti Zenius dan ruang guru. Penerima Manfaat digitalisasi pendidikan di Indonesia masih menjadi kebijakan Pendidikan Jawa-sentris dan ini memperlebar kesenjangan pendidikan Sudah sangat besar di Indonesia (Santosa,2020).

Merdeka belajar sendiri dapat diartikan sebagai kebebasan untuk belajar secara mandiri dan berfikir secara individu atau kelompok, sehingga harapannya di masa depan akan terlahir siswa/i yang bijaksana, kritis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif. (Siregar dkk., 2020).

Salah satu program dari merdeka belajar adalah kampus mengajar. Program kampus mengajar ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan di Indonesia, yang dimana program ini ditujukan pada seluruh mahasiswa/i Indonesia yang lolos seleksi untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sasaran program kampus mengajar adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah (SMP) pada daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal), yang dimana penempatan mahasiswa pada program ini disesuaikan dengan alamat domisili masing-masing. Adapun sekolah yang terpilih menjadi penempatan kami yakni SD Negeri 177041 Simarhumpa, yang terletak di Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara.

Sejalan dengan penjelasan diatas, melalui laporan ini penulis akan mengkaji pelaksanaan program kampus mengajar yang telah dilakukan di SD Negeri 177041 Simarhumpa

## METODE PELAKSANAAN

### A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan Kampus Mengajar Angkatan II (KM2) meliputi beberapa tahap kegiatan yakni pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai tahapan persiapan program Kampus Mengajar Angkatan II.

#### 1) Pembekalan

Pembekalan mahasiswa untuk program kegiatan Kampus Mengajar II ini dimulai pada 23 Juli – 30 Juli 2021. Dalam pembekalan ini mahasiswa mendapatkan berbagai materi yang dapat diakses melalui pemaparan oleh pemateri pada sesi *zoom meeting* ataupun melalui *live streaming YouTube*.

#### 2) Penerjunan

Sebelum dilaksanakannya penerjunan mahasiswa KM2 ke lapangan, pertama sekali Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) meminta salah satu mahasiswa yang paling dekat tempat tinggalnya dengan sekolah, untuk melakukan survey dan observasi ke sekolah terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021. Saat berada di sekolah, mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah bahwasanya sekolah tersebut (SD Negeri 177041 Simarhomba) terpilih menjadi sekolah mitra penempatan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan II.

Selanjutnya pada tanggal 02 Agustus 2021, DPL beserta seluruh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan II (KM2) se-Tapanuli Utara melakukan penerjunan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan II (KM2) tahun 2021 bersama dengan Dinasi

Pendidikan Tapanuli Utara. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui *video conference zoom meeting*.

Setelah diberikannya surat penugasan dari Kemendikbud dan juga pihak kampus masing-masing mahasiswa, kami mengantarkan surat penugasan tersebut dan berkoordinasi kembali dengan pihak sekolah pada tanggal 03 Agustus 2021. Adapun hasil koordinasi yang kami dapatkan yakni bahwasanya Kepala Sekolah dan dewan guru akan melakukan rapat terlebih dahulu terkait dengan penerimaan mahasiswa program kampus mengajar pada tanggal 06 Agustus 2021. Sembari menunggu hasil keputusan rapat, mahasiswa tetap datang ke sekolah untuk membantu bagian administrasi perawatan sarana prasarana sekolah.

Pada hari Jumat, 06 Agustus 2021 Kepala Sekolah memberitahukan hasil rapat yang berisikan informasi bahwa kami diterima untuk melaksanakan program kampus mengajar di sekolah tersebut dan akan mulai aktif mendampingi kegiatan pembelajaran secara luring pada tanggal 09 Agustus 2021.

#### 3) Observasi

Pelaksanaan observasi resmi yang dilakukan di SD Negeri 177041 Simarhomba dimulai pada hari Selasa, 03 Agustus 2021 sampai dengan Jumat, 06 Agustus 2021. Adapun observasi sekolah yang dilakukan meliputi pengamatan lingkungan sekolah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada analisis situasi, yakni pengamatan terhadap kondisi bangunan sekolah seperti ruangan kelas, kantor guru, kamar mandi, dan pekarangan sekolah.

Selain daripada hal tersebut mahasiswa juga melakukan observasi proses pembelajaran yang meliputi analisis kurikulum dan perangkat pembelajaran (RPP, Media

Pembelajaran, LKPD, dan Evaluasi/Penilaian), serta sumber daya manusia baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Setelah itu mahasiswa kemudian mengobservasi kendala-kendala ataupun masalah yang terdapat pada sekolah tersebut.

#### 4) Perencanaan Program

Perencanaan program yang telah disusun oleh mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada bagian rencana program dan kegiatan, akan dilaksanakan sesuai dengan urutan kegiatan berikut ini.

- 1) Mahasiswa menyusun rancangan program kegiatan. Rencana Program dan Kegiatan) yang dibuat berdasarkan hasil observasi di sekolah untuk diterapkan selama waktu penugasan di SD Negeri 177041 Simarhumpa. Adapun rancangan yang dibuat yakni terkait dengan kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah ataupun guru.
- 2) Mahasiswa mengkomunikasikan rancangan program kegiatan yang telah disusun dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang selama waktu penugasan berlangsung.

#### B. Pelaksanaan Program

##### 1) Mengajar

Kegiatan mengajar yang para mahasiswa lakukan di SD Negeri 177041 Simarhumpa yakni pada tingkat

kelas I. Namun tidak terpaku di kelas tersebut, salah satu mahasiswa juga pernah mengajar di kelas lainnya seperti kelas II, IV, dan V. Pada kegiatan ini salah satu mahasiswa mendampingi guru kelas I untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik setiap 5 kali seminggu, yang terkadang juga disesuaikan dengan jadwal perkuliahan maupun kondisi mahasiswa. Pada pendampingan pembelajaran ini, mahasiswa lebih sering mendampingi peserta didik secara langsung dimeja atau tempat duduk mereka masing-masing untuk membantu penjelasan materi secara personal.

Selain dari pada mendampingi guru dalam memberikan pembelajaran setiap harinya, mahasiswa juga memberikan les tambahan ataupun kunjungan rumah kepada beberapa peserta didik kelas I yang memiliki keterlambatan belajar dibandingkan dengan teman-temannya. Keterlambatan belajar peserta didik ini masuk dalam kategori yang sangat terlambat, dimana peserta didik bahkan tidak mampu membedakan beberapa huruf yang memiliki kesamaan bentuk seperti huruf "n", "m", "h", dan "u". Sehingga melalui permasalahan ini, mahasiswa melakukan kunjungan rumah untuk memberikan pembelajaran tambahan agar anak mampu membedakan huruf-huruf yang memiliki kesamaan bentuk tersebut dan menuliskannya dengan benar. Pemberian les tambahan ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah setelah pulang sekolah setiap sekali seminggu.

Kegiatan lainnya yang para mahasiswa lakukan untuk menunjang pembelajaran yakni membuat senam sehat anak sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang awalnya mahasiswa terapkan hanya pada peserta didik kelas I saja saat kami masih melakukan pembelajaran secara luring.

Namun setelah proses belajar mengajar dapat dilakukan secara tatap muka di sekolah, akhirnya peserta KM2 mengajak teman-teman mahasiswa lainnya untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Ketika kami sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kami kemudian melatih beberapa peserta didik kelas IV yang terpilih menjadi pemandu kegiatan senam nantinya. Kegiatan senam ini dilaksanakan setiap sekali seminggu pada hari jumat sebelum memulai pembelajaran. Tujuan dari dilaksanakannya senam ini yakni untuk memacu semangat peserta didik sebelum memasuki ruangan kelas dan memulai pembelajaran.

## 2) Membantu Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi, mahasiswa membantu pengenalan *game* edukasi *wordwall* pada peserta didik. Hal ini juga dilakukan mengingat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SD Negeri 177041 Simarhumpa masih sangat minim, tentunya bukan karena ketidakmauan pihak sekolah, namun karena keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki, sehingga pembelajaran hanya dilakukan dengan menggunakan peralatan yang seadanya saja. Pengenalan *game wordwall* ini kami lakukan pada siswa kelas IV, dimana dalam penerapannya kami terlebih dahulu memperkenalkan apa itu *game wordwall* dan bagaimana cara memainkannya dari laptop. Setelah mahasiswa mendemonstrasikan cara memainkan *game wordwall*, kemudian peserta didik secara bergantian memainkan *game* tersebut hingga selesai.

Untuk guru sendiri, beberapa adaptasi teknologi yang telah kami bantu adalah membantu guru dalam

memahami penggunaan aplikasi *zoom meeting*, pengisian *google form*, *spreadsheet*, dan mengajarkan cara scan dokumen lewat HP melalui aplikasi *camscanner*. Kegiatan ini kami lakukan sesuai dengan kebutuhan guru, dimana mahasiswa mendampingi guru saat melakukan KKG via *zoom meeting* sambil membantu guru untuk memahami cara penggunaan fitur-fitur pada aplikasi *zoom meeting* dan pengisian absensi melalui *google form*. Mahasiswa juga membantu guru untuk memahami cara pengisian *spreadsheet* melalui android yang dimilikinya.

Terakhir adalah pengenalan aplikasi *camscanner* dan cara scan dokumen lewat HP menggunakan *camscanner*. Hal ini didasari oleh permintaan salah satu guru SD Negeri 177041 Simarhumpa yakni Ibu Sarma Tampubolon yang merupakan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah tersebut. Ibu Sarma bertanya kepada salah satu mahasiswa bagaimana cara membuat scan data dan mengirimkannya ke alamat email yang dituju. Beliau sering mengalami kendala dalam pengiriman data absensi dan yang lainnya secara online. Hingga akhirnya mahasiswa membantu Ibu tersebut dengan mendownload aplikasi *camscanner* pada android yang dimilikinya dan mengajari cara melakukan scanning data dan pengiriman file ke alamat email yang dituju. Atas permintaan Ibu Sarma, salah satu mahasiswa juga membuatkan tutorialnya dalam selembar kertas agar beliau dapat mempelajarinya lagi di rumah.

## 3) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah dan guru yakni membantu administrasi

kelas, membantu administrasi guru, membantu perawatan sarana prasarana sekolah, dan membantu guru untuk melaksanakan piket harian.

Pada kegiatan membantu administrasi kelas, adapun kegiatan yang mahasiswa lakukan yaitu membantu guru dalam pengisian absensi kelas, pembuatan tabel penilaian hasil ujian, dan membuat hiasan dinding kelas dengan berbagai tempelan edukasi yang bermanfaat untuk menambah ilmu peserta didik dan juga memperindah ruangan kelas.

Selanjutnya dalam kegiatan membantu administrasi guru, salah satu mahasiswa membantu guru kelas I yang merupakan pamong mahasiswa dan juga guru kelas II untuk melengkapi pengisian data-data mereka pada MySAPK BKN. Selain itu mahasiswa juga sering membantu guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) yakni Ibu Sarma Tampubolon untuk mengirimkan data absensi serta data lainnya ke alamat email yang dituju.

Terakhir kegiatan yang peserta KM2 dan teman mahasiswa lainnya lakukan dalam membantu administrasi sekolah adalah membantu perawatan sarana prasarana sekolah dengan melakukan aktivitas gotong royong dan kebersihan. Selain itu kami juga membantu guru untuk melaksanakan piket harian, dimana kami akan menemani guru yang bertugas piket setiap harinya secara bergantian, dan terkadang melaksanakannya bersama dan menggantikan guru yang memiliki urusan lain ataupun sedang berhalangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Mengajar

Melalui hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan, didapatkan analisis hasil pada program pendampingan mengajar yakni adanya manfaat yang didapatkan oleh guru

maupun peserta didik dari pendampingan pembelajaran yang telah kami lakukan. Guru merasa sangat terbantu dengan hadirnya mahasiswa di sekolah, dimana ketika guru sedang berhalangan atau memiliki urusan yang lain, mahasiswa dapat menggantikan guru untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu guru juga terbantu di kelas ketika mahasiswa mendampingi peserta didik di bangku mereka masing-masing dan mengulangi materi yang diajarkan oleh guru kepada mereka.

Untuk peserta didik yang mendapatkan les tambahan karena mengalami keterlambatan belajar, kehadiran mahasiswa juga sangat membantu mereka untuk membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Mahasiswa sebisa mungkin juga membuat mereka merasa nyaman dan tidak takut. Terkadang mahasiswa memberikan snack sebagai reward untuk peningkatan yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut, dan hal ini membuat mereka menjadi lebih bahagia dan bersemangat. Jika pada awalnya peserta didik belum mampu membedakan huruf yang memiliki kesamaan bentuk seperti huruf “n,m,h,dan u” ataupun huruf “b,d,dan p”, namun dengan bantuan mahasiswa yang selalu mengingatkan mereka akan perbedaan bentuk penulisan dari huruf-huruf tersebut, sekarang peserta didik sudah mampu menuliskan bentuk huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar.

Terkait dengan pelaksanaan program senam sehat, program ini mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah, baik itu guru maupun peserta didik. Program ini berhasil diterapkan di sekolah dan telah dilaksanakan setiap sekali seminggu pada hari jumat. Peserta didik sangat bersemangat setiap kali kami melakukan senam dan bahkan meminta



kami untuk melakukannya lagi sampai mengulangi semua gerakan senam sebanyak 3 kali. Kelanjutan dari kegiatan ini akan tetap dilaksanakan meskipun nantinya mahasiswa tidak lagi disana, karena mahasiswa telah memberikan pertinggal berupa audio senam dan telah mengajari beberapa peserta didik yang bisa memandu gerakan senam di lapangan



**Dokumentasi foto 1. Pendampingan pembelajaran kelas I SD Negeri 177041 Simarhomba**





**Dokumentasi foto 2. Les tambahan untuk peserta didik yang mengalami keterlambatan belajar**

## 2) Membantu Adaptasi Teknologi

Setelah dilaksanakannya program adaptasi teknologi di sekolah, analisis hasil kegiatan yang didapatkan adalah tercapainya target dan sasaran pada susunan rencana program kegiatan yang telah dibuat. Peserta didik akhirnya mengenal salah satu *game* edukasi yakni *game wordwall* yang sangat edukatif dan menyenangkan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti *game wordwall* ini tentu sangat bagus diterapkan untuk menarik perhatian dan minat belajar anak karena dapat menghindari kebosanan yang timbul saat pembelajaran.

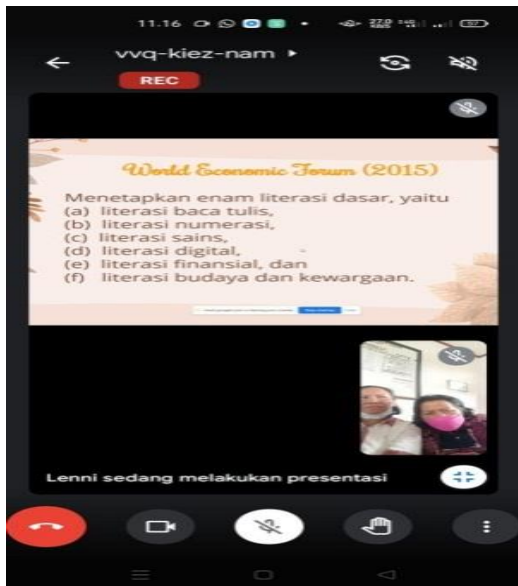
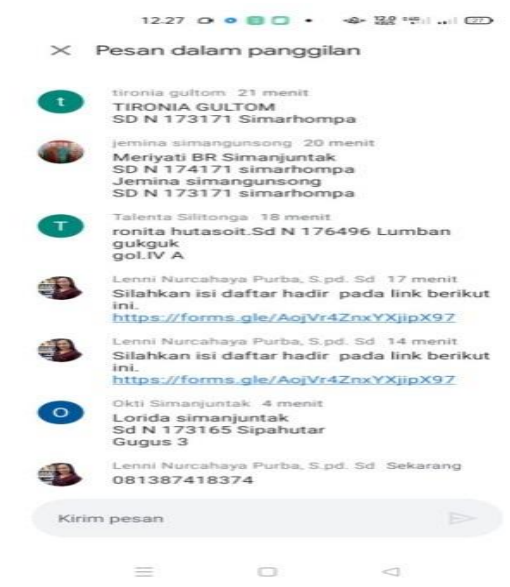
Untuk kegiatan program adaptasi teknologi kepada guru sendiri seperti penggunaan aplikasi *zoom meeting*, pengisian *google form*, *spreadsheet*, dan mengajarkan cara scan dokumen lewat HP melalui aplikasi *camscanner* telah terlaksana dengan baik, dimana guru mulai mampu menggunakan aplikasi tersebut setelah diajari secara berulang-ulang dan diberikan tutorial penggunaannya

seperti penggunaan aplikasi scan data *camscanner* dalam selembar kertas. Hal ini tentu membawa dampak positif dan meningkatkan kecakapan guru dalam mengikuti perkembangan zaman dan penggunaan teknologi yang ada



**Dokumentasi foto 3. Memperkenalkan *game* edukasi *wordwall* kepada peserta didik**







Dokumentasi foto 4. Membantu cara penggunaan zoom dan pengisian google form saat kegiatan KKG 1 dan KKG 2

### 3) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

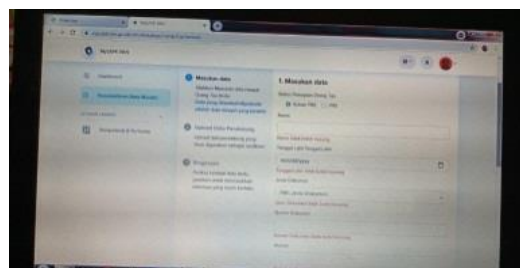
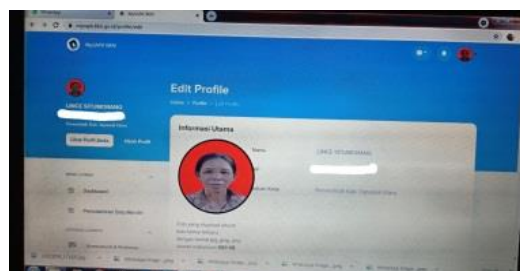
Analisis hasil pelaksanaan program membantu administrasi sekolah dan guru telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dan sasaran yang diharapkan. Dimana mahasiswa dapat membantu guru dalam berbagai bidang administrasi, baik itu administrasi sekolah, kelas, dan guru. Pada kegiatan menghias kelas dengan berbagai tempelan edukasi, kegiatan ini memberikan dampak yang cukup baik bagi peserta didik. Selain manfaatnya untuk memperindah ruangan kelas, hal ini juga tentu memberikan manfaat bagi peserta didik untuk dilihat dan dipelajari setiap harinya, terutama saat peserta didik tidak mengingat bentuk suatu huruf tertentu.

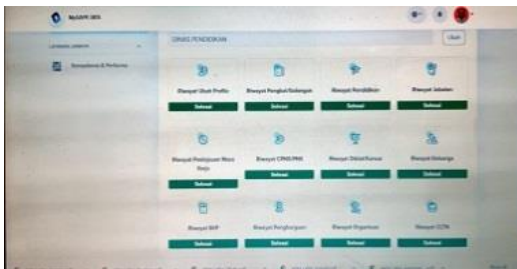
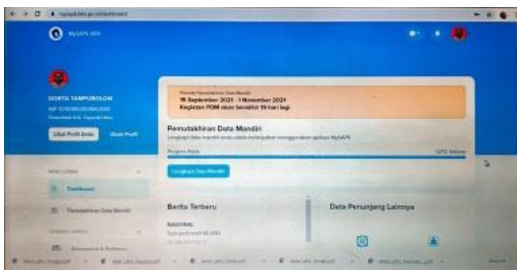
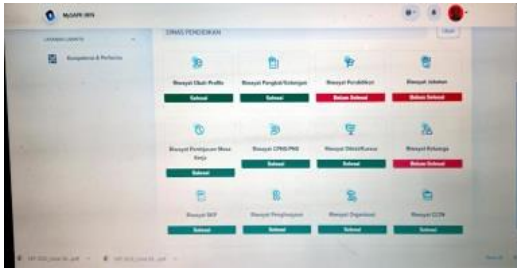
Untuk program membantu administrasi guru dalam pengumpulan dan pengiriman data-data seperti data guru pada MySAPK BKN maupun pengiriman data melalui email, guru mengaku sangat terbantu dan berterimakasih. Bahkan salah satu guru tersebut yakni guru kelas I yang

merupakan guru pamong mahasiswa memberikan uang tip sebagai bentuk hadiah ucapan terimakasihnya



Dokumentasi foto 5. Menghias ruangan kelas dengan tempelan edukasi





Dokumentasi foto 6. Membantu administrasi guru (pengisian data MySAPK BKN)







Dokumentasi foto 7. Melakukan piket harian dan kebersihan sekolah

## KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa/i Indonesia untuk dapat belajar dan berproses serta berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Atas (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam program mengajar, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah dan guru.

Begitu banyak wilayah terpencil yang masih sangat tertinggal dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Hal ini mendorong pelaksanaan program Kampus Mengajar terus dilanjutkan pada beberapa angkatan setiap semester dari Kampus Mengajar angkatan I (KM1) hingga Kampus Mengajar Angkatan II (KM2) sekarang ini. Adapun sekolah yang menjadi mitra program Kampus Mengajar Angkatan II (KM2) ini dipilih langsung oleh panitia KM2, dan sekolah yang terpilih menjadi mitra penempatan para mahasiswa adalah SD Negeri 177041 Simarhomba yang terletak di Desa Siabal-abal III, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

Setelah melakukan penugasan Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri 177041 Simarhomba dari 09 Agustus 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, mahasiswa maupun pihak sekolah sama-sama mendapatkan banyak manfaat dari program ini. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, baik dalam bidang program mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru

## UCAPAN TERIMAKASIH

Para Peserta Kampus Mengajar (KM) dan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Angkatan 2 Tahun 2021 menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas terselenggaranya Program Kampus Mengajar yang



merupakan salah satu Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (*MBKM*).

## REFERENCES

- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>. Retrieved from: <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/868>
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>
- Santosa, A. B. (2020). Potret pendidikan di tahun pandemi: dampak COVID-19 terhadap disparitas pendidikan di indonesia. *CSIS Commentaries DMRU-079-ID*, 1-5.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>. Retrieved from: <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/879>
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F. ., Dharma, E. ., Purba, R. ., Sinaga, Y. K. ., & Tannuary, A. . (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 282-289. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i3.51>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2)